

TESIS
KEBIJAKAN DIVERSI
TERHADAP ANAK PECANDU NARKOTIKA



DINO KRIESMIARDI, S.H.
031314153035

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA,
2016

**KEBIJAKAN DIVERSI
TERHADAP ANAK PECANDU NARKOTIKA**

TESIS

**Dajukan Untuk Memproleh Gelar Magister Hukum
Pada Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Airlangga**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA,
2016**



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam Tesis yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis saya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya sandang beserta segala konsekuensinya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, _____

Menyetujui



(Dino Kriesmiardi, S.H.)

031314153035

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah disetujui untuk diuji :

Pada tanggal 13 November 2015

Oleh

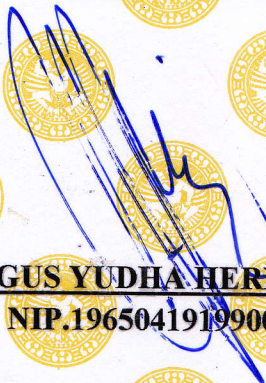
Dosen Pembimbing:



Dr. SARWIRINI, S.H., M.S
NIP. 196009291985022001

Mengetahui:

**Ketua Program Studi Magister Hukum
Program Pascasarjana Fakultas Hukum
Universitas Airlangga**



Prof. Dr. AGUS YUDHA HERNOKO, S.H., M.H.
NIP.196504191990021001

**Tesis Ini Telah Di Uji Dan Dipertahankan Di Hadapan Panitia Penguji,
Pada Tanggal 20 Nopember 2015**

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : ASTUTIK, S.H., M.H.

Anggota : 1. Dr. SARWIRINI, S.H., M.S.

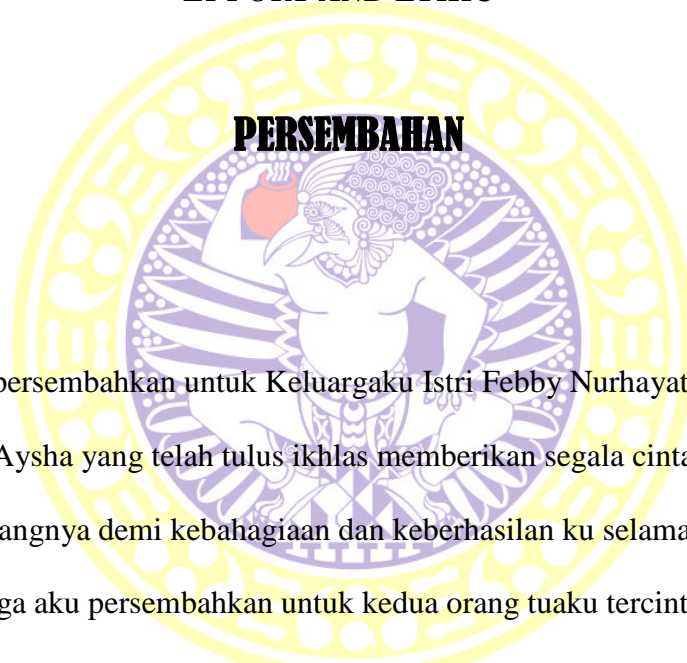
2. BAMBANG SUHERYADI, S.H., M.H.

3. REZA ALFIANTO K, S.H., MTCP.



MOTTO HIDUP

*“EXCELLENCE WITH FAITH AND MORALITY, SUCCESS WITH
EFFORT AND ETHIC”*



Tesis ini aku persembahkan untuk Keluargaku Istri Febby Nurhayati, anak-anakku Rasty dan Aysha yang telah tulus ikhlas memberikan segala cinta, kasih, dan sayangnya demi kebahagiaan dan keberhasilan ku selama ini.

Tesis ini juga aku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan ketulusan cinta yang begitu besar yang tak dapat dilukis oleh suatu perkataan apapun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan kita Rahmat dan Hidayah-NYA sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis ini. Dimana dengan Rahmat dan Hidayah-NYA lah sampai saat ini kita masih merasakan yang namanya manisnya Iman, alhamdulillah. Tidak lupa semoga limpahan Rahmat serta salam atas junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari alam kegelepan menuju alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Selesaiannya penyusunan tesis ini dengan judul “Kebijakan Diversi Terhadap Anak Pecandu Narkotika” tidak lepas dari berkat bimbingan dan arahan serta dukungan dari ibu Dr. Sarwirini, S.H., M.S. yang telah membimbing penyusun dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini, mulai dari perumusan judul, penyusunan proposal hingga selesainya penulisan tesis ini. Arahan dan masukan dari beliau yang bersifat konstruktif, merupakan faktor utama selesainya penyusunan tesis ini.

Pada kesempatan ini, saya juga mengucapkan terimakasih yang tiada hingga kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga, Bapak Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA., yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama menimba ilmu di Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
2. Bapak Prof. Dr. Eman Ramelan, S.H., M.S., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, yang telah memudahkan penyusun untuk

menyelesaikan penyusunan proposal tesis ini melalui kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh Fakultas Hukum Universitas Airlangga seperti perpustakaan, koleksi khusus dan *Law Book Store* (LBS) tempat penyusun mencari dan menemukan bahan-bahan hukum yang memadai.

3. Bapak Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H. selaku ketua Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Airlangga, yang telah menyediakan sistem pendidikan dan kurikulum perkuliahan yang sangat berkualitas serta berkenan menyetujui judul proposal tesis yang penyusun ajukan.
4. Ibu Dr. Sarwirini, S.H., M.S. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penyusun dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini, mulai dari perumusan judul, penyusunan proposal hingga selesainya penulisan tesis ini.
5. Ibu Astutik, S.H., M.S. selaku dosen Mata Kuliah Penunjang Tesis (MKPT I) yang telah bersedia membimbing penyusun dan memberikan masukan-masukan dan arahan hingga terselesainya penyusunan Bab II tesis ini.
6. Bapak Riza Alifianto Kurniawan, S.H. MTCP, selaku dosen Mata Kuliah Penunjang Tesis (MKPT II) sekaligus sebagai dosen pembimbing saya yang telah berkenan membimbing penyusun dalam membangun kerangka fikir yang sistematis dan bersifat konstruktif, hingga terselesainya penyusunan Bab III tesis ini.
7. Kepada seluruh dosen dan karyawan/ti FH Unair atas ilmu yang telah diajarkan dan pelayanan yang baik ramah tamah diberikan selama penyusun menimba ilmu di Kampus Merah ini.

8. Keluargaku Istri Febby Nurhayati, anak-anakku Rasty dan Aysha yang telah tulus ikhlas memberikan segala cinta, kasih, dan sayangnya demi kebahagiaan dan keberhasilan penyusun.
9. Almarhum Bapak dan Ibu yang selalu memberikan semangat dan dukungan di setiap langkah kehidupanku.
10. Keluarga besar Kejaksaan Negeri Gresik khususnya bidang Pidana Khusus (Pinsus) terima kasih atas kerjasamanya dan semangat serta kekompakan dalam menjalankan tugas.

Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna seperti yang diharapkan, oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan tesis ini.

Akhirnya, atas bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini, penyusun ucapkan banyak-banyak terima kasih yang tidak terhingga. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca guna menambah khazanah pengetahuan di bidang ilmu hukum khususnya hukum tata Negara dan hukum pemerintahan. Penyusun juga berharap kepada Allah SWT agar kita semua diberikan rahmat serta hidayah-NYA sehingga kita tetap berada dalam jalan yang diridhoi oleh Allah dan rasul-NYA

Amin Ya Rabbal Alamin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surabaya, 20 Nopember 2015

Dino Kriesmiardi, S.H.

RINGKASAN

Tesis ini berjudul “Kebijakan Diversi Terhadap Anak Pecandu Narkotika”.

Selanjutnya, Isu hukum yang diangkat dalam tesis ini adalah:

1. Mekanisme diversi terhadap anak pelaku tindak pidana Narkotika?
2. Upaya hukum apakah yang dapat dilakukan, jika penerapan diversi gagal dilakukan dalam penanganan perkara pidana anak pecandu Narkotika?

Sesuai dengan isu hukum yang di kaji, maka penelitian ini merupakan penelitian hukum yang bersifat normatif dengan Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) yang mutlak diperlukan guna mengkaji lebih lanjut mengenai Kebijakan Diversi Terhadap Anak Pecandu Narkotika.

Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan konseptual (*conceptual approach*), digunakan untuk mengkaji dan menganalisis kerangka pikir atau kerangka konseptual maupun landasan teoritis sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni mengkaji Kebijakan Diversi Terhadap Anak Pecandu Narkotika. Oleh karena itu, maka perlu dikemukakan konsep-konsep dasar mengenai Diversi, Anak dan Narkotika.

Pendekatan yang digunakan selanjutnya adalah pendekatan kasus (*case approach*). Dalam pendekatan kasus (*case approach*), yaitu pendekatan yang memperhatikan dan menganalisis kasus-kasus tindak pidana anak.

Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum primer yang dimaksud dalam bentuk Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Kitab Undang-Undang

Hukum Pidana, Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Bahan hukum sekunder meliputi bahan-bahan yang mendukung bahan hukum primer seperti buku-buku teks, artikel dalam berbagai majalah dan jurnal ilmiah bidang hukum, dan sumber lainnya yang mendukung.

Dari hasil penelitian terhadap isu hukum yang dikaji dan dianalisis dapat ditemukan, bahwa:

- a. Bahwa mekanisme diversifikasi terhadap anak pelaku tindak pidana narkoba dapat di tempuh dalam beberapa tingkatan.

Tingkatan yang pertama yaitu pada tingkatan kepenyidikan yang berupa musyawarah-musyawarah diantaranya: musyawarah penyidik, musyawarah keluarga dan musyawarah masyarakat. Selanjutnya, diversifikasi wajib dilaksanakan dalam setiap tingkatan pemeriksaan, baik penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan dipersidangan, apabila proses Diversifikasi berhasil sebelum tahap persidangan maka Penyidik dan Penuntut Umum menyampaikan hasil Diversifikasi kepada Ketua Pengadilan Negeri untuk dibuat Penetapan dan berdasarkan Penetapan tersebut Penyidik dan Penuntut Umum dapat menerbitkan SP3 (surat Perintah Penghentian Penyidikan) dan Surat Ketetapan Penghentian Penuntutan (SKPP). Apabila proses Diversifikasi berhasil dalam tahap persidangan maka Berita Acara dan hasil Diversifikasi diserahkan kepada Ketua Pengadilan Negeri untuk dibuat Penetapan penghentian perkara tersebut.

- b. Bahwa upaya hukum yang di tempuh terhadap anak pecandu narkoba yang gagal diversi yaitu berupa pembinaan.

Dalam konvensi hak-hak anak 1989 memuat prinsip-prinsip yang menjadi pijakan dalam pembinaan anak, Anak karena ketidakmatangan jasmani dan mentalnya, memerlukan pengamanan dan pemeliharaan khusus termasuk perlindungan yang layak, sebelum dan sesudah kelahirannya; mengingat alasan karena ketidakmatangan jasmani dan mental dari anak, maka memerlukan pengamanan dan pemeliharaan (pembinaan) khusus termasuk perlindungan yang layak, sebelum dan sesudah kelahirannya. Dalam proses pembinaan anak lingkungan keluarganya haruslah memberikan ruang yang cukup baik secara jasmani maupun rohani yang memungkinkan anak tumbuh dan berkembang secara sehat dalam suasana yang bahagia dan penuh pengertian. Sikap penuh pengertian mengandung makna, bahwa lingkungan keluarga harus memahami kebutuhan/kepentingan anak dalam rangka pertumbuhan jiwa dan jasmaninya secara sehat. Pengakuan secara sadar terhadap kepentingan dan kebutuhan dasar anak menjadi kunci dalam melakukan pembinaan anak.

Dari hasil analisis sebagaimana diuraikan di atas, sebagai masukan dikemukakan saran untuk pemerintah bahwa Oleh karena Diversi merupakan hal baru dalam UU SPPA, maka produk hukum selalu didukung oleh aparat penegak hukum yang visioner serta perlu dilakukan sosialisasi secara komprehensif bagi para penegak hukum khususnya

Hakim Anak yang ditugaskan untuk menyelesaikan perkara pidana anak secara tepat dan adil, disamping memperhatikan kondisi korban juga agar Anak tersebut tidak merasa kehilangannya haknya sesuai dengan apa yang telah diatur dalam undang-undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.



ABSTRACT

Legal issues raised in this research is Against Child Diversion Policy Narcotic Addicts. This research is a normative approach to legislation and approach the concept.

Results from this study are: That the mechanisms of diversion of child offenders narcotic crime can be achieved within the first few tingkatan. Tingkatan namely at the level of deliberation in the form deliberation below: family council and community meetings. Furthermore, the diversion must be carried out in each level of examination, whether the investigation, prosecution and examination in court, if the process Diversion successfully before the trial phase, the investigators and prosecutors deliver the results Diversion to the Chairman of the Court to be made Determination and by prescribing it investigators and prosecutors may issue SP3 (letter Command Termination of Investigation) and the Prosecution Cessation Assessment Letter (SKPP). That legal action which is taken against child drug addicts who fail diversion in the form of coaching. In the process of development of the child his family environment should provide enough space both physically and spiritually that allow children to grow and develop healthy in a happy atmosphere and understanding. Children due to physical and mental immaturity, it requires security and maintenance (coaching), specifically including adequate protection before and after birth.

Keywords: Diversion Policy, Kids, Narcotic Addicts.

ABSTRAK

Isu hukum yang diangkat dalam penelitian ini adalah Kebijakan Diversi Terhadap Anak Pecandu Narkotika. Penelitian ini adalah penelitian normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konsep.

Hasil dari penelitian ini adalah: Bahwa mekanisme diversi terhadap anak pelaku tindak pidana narkotika dapat di tempuh dalam beberapa tingkatan. Tingkatan yang pertama yaitu pada tingkatan kepenyidikan yang berupa musyawarah-musyawarah diantaranya: musyawarah keluarga dan musyawarah masyarakat. Selanjutnya, diversi wajib dilaksanakan dalam setiap tingkatan pemeriksaan, baik penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan dipersidangan, apabila proses Diversi berhasil sebelum tahap persidangan maka Penyidik dan Penuntut Umum menyampaikan hasil Diversi kepada Ketua Pengadilan Negeri untuk dibuat Penetapan dan berdasarkan Penetapan tersebut Penyidik dan Penuntut Umum dapat menerbitkan SP3 (surat Perintah Penghentian Penyidikan) dan Surat Ketetapan Penghentian Penuntutan (SKPP). Bahwa upaya hukum yang di tempuh terhadap anak pecandu narkotika yang gagal diversi yaitu berupa pembinaan. Dalam proses pembinaan anak lingkungan keluarganya haruslah memberikan ruang yang cukup baik secara jasmani maupun rohani yang memungkinkan anak tumbuh dan berkembang secara sehat dalam suasana yang bahagia dan penuh pengertian. Anak karena ketidakmatangan jasmani dan mentalnya, maka memerlukan pengamanan dan pemeliharaan (pembinaan) khusus termasuk perlindungan yang layak sebelum dan sesudah kelahirannya.

Kata Kunci: Kebijakan Diversi, Anak, Pecandu Narkotika.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PENGESAHAN -----	ii
DAFTAR ISI -----	iii
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN -----	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Permasalahan -----	1
2. Rumusan Masalah Permasalahan -----	11
3. Tujuan Penelitian -----	11
4. Manfaat Penulisan -----	11
5. Tinjauan Pustaka -----	15
6. Metode Penelitian -----	24
5.1. Tipe Penelitian -----	24
5.2. Pendekatan Masalah -----	24
5.3. Sumber Bahan Hukum -----	25
5.4. Metode Analisis Bahan Hukum -----	26
7. Sistematika Penulisan -----	27
BAB II MEKANISME DIVERSI TERHADAP ANAK PELAKU	
TINDAK PIDANA NARKOTIKA	
1. Konsep Diversi Dalam Tindak Pidana Narkotika -----	28
2. Diversi Di Tingkat Penyidik Sebagai Alternatif Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Narkotika Oleh Anak -----	34

3. Tahap-Tahap Diversi Terhadap Anak	
Pelaku Tindak Pidana Narkotika.....	37
4. Manfaat Diversi Terhadap Anak Pelaku Tindak Pidana Narkotika -	49
5. Tahapan Pra Penuntutan -----	52
6. Implementasi Diversi Dalam Persidangan Anak -----	53

BAB III UPAYA HUKUM TERHADAP ANAK PECANDU

NARKOTIKA YANG GAGAL DIVERSI

1. Implikasi Negatif Sanksi Pidana Terhadap Anak -----	58
2. Diversi dan Tujuan Diversi -----	65
3. Diversi Dalam Kasus Tindak Pidana Narkotika Yang Dilakukan Oleh Anak-----	67
4. Pembinaan Sebagai Upaya Terhadap Anak Pecandu Narkotika Yang Gagal Diversi -----	77
5. Implementasi Diversi Gagal Dalam Perkara Narkotika -----	88

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan -----	95
2. Saran -----	96

DAFTAR BACAAN

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886)

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235)

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5062)

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5332)

Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi Dalam Sistem Peradilan Anak